

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara tata ruang kantor dengan produktivitas kerja, dan pengolahan statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji hipotesis menghasilkan :
 - a. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara tata ruang kantor dengan produktivitas kerja, dengan nilai menghasilkan 7,88 dan untuk $> F_{\text{tabel}}$ sebesar 4,07. Artinya, jika semakin baik tata ruang kantor suatu perusahaan, maka semakin tinggi produktivitas kerja para karyawan. Demikian pula sebaliknya, semakin tidak baik tata ruang kantor suatu perusahaan, maka semakin rendah pula produktivitas kerja para karyawan.
 - b. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara tata ruang kantor dengan produktivitas kerja, dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,81 $> t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,01 karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Artinya, Semakin baik tata ruang kantor, maka semakin tinggi produktivitas kerja. Demikian pula sebaliknya, semakin tidak baik tata ruang kantor , maka semakin rendah pula produktivitas kerja.
2. Berdasarkan uji koefisien korelasi maka hasil perhitungan koefisien korelasi antara tata ruang kantor dengan produktivitas kerja menghasilkan $r_{xy} = 0,397$. Ini menunjukkan $r_{xy} > 0$ sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tata ruang kantor dengan produktivitas kerja.

3. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan dari Produktivitas kerja pada karyawan dipengaruhi oleh tata ruang kantor sebesar 15,79 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Tata Ruang Kantor dengan Produktivitas Kerja karyawan. Dengan produktivitas kerja menghasilkan nilai output yang tertinggi sebesar 65,14% dan input 34,86%, menunjukkan bahwa output yang dihasilkan karyawan sangat tinggi.

Dengan demikian, implikasi yang timbul dapat menyimpulkan dan menunjukkan bahwa penataan ruang kantor cukup berpengaruh untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Pengaruh yang pertama yaitu penyusunan. Penggunaan suatu pola penyusunan yang baik, yaitu tindakan mengatur, membenahi, dan menertibkan segala suatunya akan tampak beraturan sehingga akan membuat arus pekerjaan dapat berjalan lancar dan karyawan pun akan merasa puas akan hasil kerjanya serta akan meningkatkan produktivitas kerja.

Pengaruh kedua yaitu efisiensi. Walaupun kuantitas kerja yang harus diselesaikan cukup banyak, namun dengan tersedianya sebuah ruang yang

teratur, aman dan nyaman untuk bekerja dan melakukan transaksi maka dapat mengefisiensikan waktu, mempermudah dan memperlancar tugas yang dilakukan sehari-hari.

Kepuasan merupakan pengaruh lain dimana, penataan ruang kantor sangat mempengaruhi kenyamanan, keamanan dan kepuasan karyawan, karena dapat memotivasi semangat kerjanya menjadi lebih produktif.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Tata ruang kantor hendaknya disusun berdasarkan rangkaian kerja yang pokok dan arus pekerjaan yang disederhanakan, sehingga dapat mengurangi mobilitas karyawan yang keluar masuk dan mempercepat penyampaian surat semaksimal mungkin.
2. Maksimalisasi penyelesaian pekerjaan dan pemanfaatan waktu kerja untuk meningkatkan produktivitas sehingga dapat menciptakan metode dan sistem kerja yang produktif
3. Meningkatkan penggunaan perlengkapan dan peralatan kantor sehingga penggunaannya dilakukan secara efektif dan efisien.
4. Kenyamanan karyawan hendaknya diperhatikan oleh perusahaan karena berkaitan dengan suatu kepuasan dan keamanan saat karyawan bekerja sehingga dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

5. Perusahaan harus lebih aktif dalam memberikan pelatihan keterampilan dan kemampuan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
6. Bagi peneliti selanjutnya, masih banyak faktor yang terkait dengan produktivitas kerja seperti: pengelolaan sumber daya, pemanfaatan waktu kerja yang tidak efektif, kelelahan dalam bekerja, motivasi karyawan yang rendah, konflik kerja dan ruangan kantor yang padat. Oleh sebab itu penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi para peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian.